

PENGARUH ERA NEW NORMAL TERHADAP KEPUASAN KERJA

Ni Nyoman Wulan Antari¹⁾, Ida Bagus Radendra Suastama²⁾

¹ITB STIKOM BALI

²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Handayani

email: wulan_antari@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada BPR. Pasar Raya Kuta. Faktor kepuasan yang dipelajari dalam penelitian ini adalah faktor keuangan, faktor psikologis dan faktor sosial yang terjadi di perusahaan. Desain/metodologi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 responden dengan mengamati faktor psikologis, Faktor responden sosial menggunakan teknik sampling kluster. Penelitian dilakukan adalah tes f untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, faktor keuangan kepuasan kerja karyawan, faktor psikologis untuk kepuasan kerja karyawan dan faktor sosial untuk kepuasan pekerjaan karyawan BPR. Pasar Raya Kuta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan hasil yang memperlihatkan bahwa ada pengaruh signifikan atas faktor keuangan, faktor psikologis dan faktor sosial pada kepuasan pekerjaan karyawan BPR. Pasar Raya Kuta. Ada pengaruh signifikan faktor keuangan pada kepuasan pekerjaan BPR. Pasar Raya Kuta, ada pengaruh signifikan faktor psikologis pada kepuasan kerja.

Kata kunci: era new normal, kepuasan kerja

ABSTRACT

The study is done for the purpose of determining factor-factors affecting satisfaction bpr Pasar raya kuta an employee at work. The satisfaction learned in this study is the financial, psychological factors and the social occurs in the company of. Sample / design methodology used in this research was 83 respondents by observing psychological factors, Social responders factored in sampling cluster techniques. The research carried out was test f to test the factors that affected employee satisfaction, financial factors of employee satisfaction, psychological factors for employee satisfaction and social factors for job

satisfaction bpr.Kuta market.Based on the research done, shows results that show that there is a significant impact on financial factors, psychological factors and social factors on the satisfaction of employee work bpr.Kuta market.There's a significant financial influence on job satisfaction.Kuta market, There's a significant psychological influence on job satisfaction.

Keywords: *the new normal, job satisfaction*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak negatif terhadap berbagai sektor usaha dan perusahaan yang ada. Banyak perusahaan yang tutup atau gulung tikar karena banyaknya pembatasan operasional pekerjaan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang memasuki era new normal akibat Covid 19 tidak hanya berkaitan dengan cara bertahan hidup saja, namun juga karena beberapa saat setelah Covid 19, di era new normal ini bermunculan perusahaan-perusahaan baru dan menjadi perusahaan pesaing.

Perusahaan harus mampu memberikan strategi dan kebijakan yang tepat dalam kegiatan operasionalnya. Agar suatu perusahaan dapat bertahan, faktor terpenting tentu saja adalah sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia, yang sering disebut karyawan, merupakan inti dari kegiatan bisnis. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kepuasan kerja dapat diartikan suatu sikap umum atas pekerjaan yang dilakukan seseorang, dan merupakan selisih dari berbagai ganjaran yang didapat oleh seorang karyawan dan banyaknya berbagai ganjaran yang karyawan tersebut yakini seharusnya dapat karyawan terima. (Bintoro, D.

2017) karyawan dapat memberikan sumbangsuhnya secara optimal kepada perusahaan. Salah satu yang menjadi pemicu semangat ini adalah perhatian perusahaan terhadap kepuasan kerja karyawan tersebut. Kepuasan kerja yang tinggi akan mendorong terwujudnya tujuan organisasi secara efektif (Hustia et al., 2021).

BPR. Pasar Raya Kuta merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Akibat dampak Covid-19 ini akan terjadi beberapa hal terkait kepuasan kerja karyawan, yaitu kebijakan

perusahaan yang akan menurunkan kepuasan kerja karyawan. Permasalahan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah beberapa masalah antara faktor keuangan, psikologis dan sosial mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Penelitian sendiri dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap kepuasan kerja karyawan dan tentunya untuk memberikan masukan kepada perusahaan dalam hal ini adalah BPR Pasar Kuta agar dapat menciptakan berbagai strategi dan serta kebijakan agar dapat bersaing dan mampu bertahan di era new normal saat ini.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada masa pandemi virus corona, digunakan studi korelasional. Menurut Sugiyono dalam (Hustia, 2020), penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan karyawan BPR Pasar Kuta yang berada di Wilayah Sumatera Selatan. Populasi karyawan terdiri dari 113 orang karyawan, namun dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 83 orang karyawan tetap perusahaan. Penyebaran kuesioner dilakukan karena penelitian memanfaatkan data sekunder dan data primer dalam analisisnya, analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dengan tujuan mengetahui hubungan antar faktor-faktor yang diteliti (faktor finansial, psikologi, dan sosial) terhadap kinerja karyawan di masa Pandemi covid-19, apakah dalam hubungan tersebut bernilai positif atau negatif guna memprediksi nilai dari faktor-faktor yang diteliti ini akan mengalami kenaikan ataupun penurunan. Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi berganda ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien variabel independen

X_1 = Faktor Finansial

X_2 = Faktor Psikologi

X_3 = Faktor Sosial

e = error

Pengujian lanjutannya adalah pengujian hipotesis dengan melakukan uji F dan uji t atas data yang diteliti. Pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan faktor yang diteliti memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19. Uji t dilakukan untuk pengujian hipotesis atas masing-masing faktor yang diteliti yaitu faktor finansial, psikologi atau sosial terhadap kepuasan kerja karyawan di Masa Pandemi Covid-19. Pengujian terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah uji determinasi yang digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangsih yang diberikan oleh faktor-faktor yang diteliti dalam memberikan kepuasan kerja terhadap karyawan. Menurut (NuzlehaHY, 2021) Koefisien determinasi adalah suatu nilai atau dikatakan juga nilai proporsional yang akan mengukur kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi untuk menjelaskan variasi variabel terikat.

Dalam proses pengujiannya menggunakan aplikasi statistic yaitu SPSS (Statistical Program For Social Science) yang merupakan suatu aplikasi yang berisikan program statistik yang memiliki kemampuan perhitungan statistik yang tinggi sehingga dalam penggunaannya dapat membantu memudahkan penggunanya dalam melakukan analisis data menurut Riyanto dan Nugrahanti dalam (Hustia, Anggreany; Nadia, Afrilliana; Melisa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap instrument yang digunakan, yaitu dengan pengujian validitas dan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono dalam (Hustia, 2020a) uji instrument ini digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi). Dari hasil pengujian instrumen diperoleh bahwa semua nilai atas indikator pernyataan bernilai diatas 0,3 sebagaimana yang diketahui bahwa hasil uji validitas dikatakan valid apabila berada pada nilai lebih dari 0,3. Uji instrumen selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dimana juga diperoleh bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan dinyatakan reliabel karena bernilai lebih dari 0,6. Berikut data dari uji validitas dan uji reliabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Kepuasan Kerja (Y)	Faktor Finansial (X1)	Faktor Psikologi (X2)	Faktor Sosial (X3)
P.1	0,803	0,842	0,796	0,733
P.2	0,847	0,868	0,837	0,749
P.3	0,878	0,883	0,814	0,773
P.4	0,829	0,875	0,779	0,815
P.5	0,771	0,809	0,796	0,786
P.6	0,824	0,852	0,796	0,803

Sumber: Olah data SPSS V.26.0

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Kepuasan Kerja (Y)	Faktor Finansial (X1)	Faktor Psikologi (X2)	Faktor Sosial (X3)
0,941	0,954	0,920	0,912

Sumber: Olah data SPSS V.26.0

Dari olah data yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menjadi tujuan penelitian ini. pengujian ini dilaksanakan serupa dengan pengujian yang dibahas sebelumnya yakni, pengujian yang pertama adalah analisis regresi linier berganda dimana diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized
	Coefficients		Coefficients
	B	Std Error	Beta
(constant)	0,272	0,101	
F. Finansial	0,411	0,100	0,434
	0,339	0,085	0,446

F.	0,076	0,076	0,079
Psikologi			
F. Sosial			

Sumber: Olah data SPSS V.26.0

Dari tabel hasil maka dibuatkan rumusan analisis regresi linier

berganda: $Y = 0,272 + 0,411 X_1 + 0,339 X_2 + 0,076 X_3$

Rumus regresi linier berganda ini menuliskan bahwa dari hasil analisis atas data penelitian di dapat nilai konstanta sebesar 0,272 bernilai positif yang mana ini menunjukkan bahwa apabila faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial diasumsi bernilai 0 (nol) maka indikasi pada kepuasan kerja karyawan akan tetap bernilai positif namun nilainya relatif masih kecil sehingga perlu ditambah dengan masukan nilai dari faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial.

Hal kedua yang tampil pada rumus tersebut adalah nilai koefisien dari faktor finansial adalah sebesar 0,411 bernilai positif, ini menunjukkan bahwa faktor finansial yang ada pada perusahaan akan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta. Hal ini memberikan arti bahwa jika pada faktor finansial terjadi peningkatan maka kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta akan lebih terpuaskan. Sebaliknya jika faktor finansial terjadi penurunan maka tingkat kepuasan juga akan mengalami penurunan.

Hal ketiga yang tampil pada rumus tersebut adalah nilai koefisien dari faktor psikologi adalah sebesar 0,339 bernilai positif, ini menunjukkan bahwa faktor psikologi yang ada pada perusahaan akan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta Hal ini memberikan arti bahwa jika pada faktor psikologi terjadi peningkatan maka kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta akan lebih terpuaskan. Sebaliknya jika faktor psikologi terjadi penurunan maka tingkat kepuasan juga akan mengalami penurunan.

Hal keempat yang tampil pada rumus tersebut adalah nilai koefisien dari faktor sosial adalah sebesar 0,076 bernilai positif, ini menunjukkan bahwa faktor sosial apabila dimasukkan dalam analisis regresi penelitian, akan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta sebesar 0,076. Hal ini memberikan arti bahwa jika pada faktor sosial terjadi peningkatan maka kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta akan lebih terpuaskan. Sebaliknya jika faktor sosial terjadi penurunan maka tingkat kepuasan juga akan mengalami penurunan.

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah uji F (ANOVA). Uji F (ANOVA) ditujukan untuk menguji kesemua faktor yang diteliti secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan BPR PASAR KUTA. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39,061	3	13,030	139,971	0,000
Residual	7,349	79	0,093		
Total	46,410	82			

Sumber: Olah data SPSS V.26.0

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 139,971 ini berarti nilainya lebih besar dari pada F tabel dalam penelitian yaitu sebesar 2,15, selain itu nilai signifikansi F senilai 0,000 lebih kecil dari ketentuan signifikansi penelitian yaitu sebesar 0,1. Penjabaran ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 yang ditetapkan dalam penelitian dapat ditolak dan H_a diterima, dan artinya adalah ada pengaruh secara signifikan antara faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta di masa pandemic covid 19. Pengujian selanjutnya adalah pengujian Uji t, pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis atas masing-masing faktor yang diteliti terhadap kepuasan kerja karyawan. Adapun hasilnya terlihat pada Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
		Error			

(constant)	0,272	0,101		2,700	0,008
F. Finansial	0,411	0,100	0,434	4,107	0,000
F. Psikologi	0,339	0,085	0,446	4,697	0,000
F. Sosial	0,076	0,076	0,079	0,999	0,321

Sumber: Olah data SPSS V.26.0

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pertama, untuk faktor yang pertama adalah faktor finansial diperoleh nilai t hasilnya sebesar 4,107 ini menunjukkan bahwa hasil t hitung lebih besar dari pada hasil t tabel penelitian yaitu sebesar 1,665. Tingkat signifikansi hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan dalam penelitian yaitu 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan didapati bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan antara faktor finansial terhadap kepuasan kerja karyawan BPR PASAR KUTA.

Hasil yang kedua, untuk faktor psikologi diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 4,697 dan ini lebih besar dari hasil t tabel penelitian sebesar 1,665. Tingkat signifikansi hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan dalam penelitian yaitu 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan didapati bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh signifikan antara hipotesis faktor psikologi terhadap kepuasan kerja karyawan BPR PASAR KUTA.

Hasil yang ketiga, untuk faktor sosial diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0,999 dan ini lebih kecil dari hasil t tabel penelitian sebesar 1,665. Tingkat signifikansi hitung sebesar 0,321 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan dalam penelitian yaitu 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan didapati bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh namun tidak signifikan antara hipotesis faktor sosial terhadap kepuasan kerja karyawan BPR PASAR KUTA .

Pengujian yang dilakukan terakhir dalam penelitian ini adalah pengujian determinasi. Pengujian koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mengetahui seberapa besar faktor finansial, faktor psikologis dan faktor sosial memberikan sumbangannya terhadap kepuasan kerja karyawan BPR PASAR KUTA Berikut hasil analisis penelitian atas uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,917 ^a	0,842	0,836	0,305

Sumber: Olah data SPSS V.26.0

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 6 dilihat bahwa nilai adjusted R square yang merupakan koefisien determinasi bernilai sebesar 0,836 apabila dijadikan dalam persentase maka nilainya 83,6% ini berarti variabel yang diteliti berupa faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial mampu memberikan kontribusinya terhadap naik atau turunnya kepuasan kerja karyawan sebesar 83,6%., sementara sisa persentase lainnya sebesar 16,4% disumbang oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang dilakukan.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial memberikan terhadap tingkat kepuasan kerja PT.WPG sebesar 83,6%. Dari pengujian secara bersamaan juga didapati hasil bahwa faktor-faktor ini benar secara signifikan mempengaruhi kepuasan kerja BPR PASAR KUTA Ini menunjukkan kebenaran bahwa faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial merupakan aspek yang sangat penting dalam hal mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Pengaruh faktor finansial yang terjadi pada perusahaan terhadap kepuasan kerja karyawan membuktikan bahwa faktor finansial memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan kepuasan karyawan karena dalam faktor ini erat kaitannya dengan sisi pendapatan karyawan seperti gaji, tunjangan, jaminan akan sosial, fasilitas yang tersedia serta kesempatan promosi bagi setiap karyawan.

Pengaruh faktor psikologi yang terjadi pada perusahaan yang diteliti terhadap kepuasan kerja karyawannya membuktikan bahwa faktor psikologi ini memiliki kontribusi yang besar dalam hal membangun dan menciptakan kepuasan kerja karyawan, ini disebabkan karena faktor psikologi merupakan faktor yang pada sifatnya akan berhubungan dengan sikap kejiwaan karyawan. Adanya faktor psikologi ini bagi perusahaan yang diteliti ini bisa mengetahui apakah karyawan telah mendapatkan pekerjaan yang dilakukakannya telah sesuai dengan minat atau tidak, selain itu sikap karyawan terhadap kerja yang dilaksanakannya dapat diperbaiki lagi serta keterampilan karyawan tersebut lebih ditingkatkan kembali.

Secara keseluruhan, faktor-faktor sosial tersebut berdampak pada kepuasan kerja karyawan, yaitu hubungan antara interaksi dengan rekan kerja, interaksi dengan atasan, dan interaksi dengan karyawan pada jenis pekerjaan yang berbeda. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, karena hanya dengan hubungan yang harmonis maka karyawan dapat merasa nyaman dalam bekerja. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepuasan kerja karyawan. Namun apabila faktor sosial ini ada sendiri dan tidak ada faktor lain yang mengikutinya, maka faktor sosial ini tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan BPR Pasar Kuta. kelompok kerja. Keadaan tersebut terjadi karena keadaan dan situasi yang timbul dalam perusahaan telah menciptakan pola hubungan yang harmonis, serta tidak adanya perselisihan antar karyawan.

Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori yang dinyatakan oleh Arif Yusuf Hamali (Sutrisno, 2016) mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah faktor finansial, faktor psikologi dan faktor sosial dan ini berarti adanya kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang ada. Selain itu juga hasil dari penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu oleh (Sinaga, Muhammad; Wardhana, 2019) (Akmal *et al.*, 2019) dan (Tino, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: pertama, faktor keuangan, faktor psikologis dan faktor sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta kelompok kerja. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa faktor keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, ketiga dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta Terakhir dan keempat dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan BPR Pasar Kuta dan tidak signifikan. kelompok kerja. Bagi perusahaan BPR Pasar Kuta sebagai objek penelitian, agar dapat terus bertahan dalam industri dalam kondisi new normal maka sangat perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan terutama dalam hal memberikan kebijakan dan kebijakan perusahaan. Strategi yang diberikan kepada karyawan didasarkan pada hal-hal yang berkaitan dengan faktor finansial, faktor psikologis dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Indra, S. B., & Gustiana, C. (2019). Pengaruh Faktor Psikologik, Sosial dan Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Penyadap Karet di PT. Atjeh Raya Corpindo Kab. Aceh Timur. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 6(1). <https://doi.org/10.33059/jpas.v6i1.1332>.
- Bintoro, D. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. GavaMedia.
- Hustia, A. (2020a). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1). <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2929>.
- Hustia, A., Hendro, O., & Herlangga, T. (2021). Influence of Work Motivation, Job Satisfaction and Work Discipline on Employee Performance at PT. Truba Jaga Cita. Bina Bangsa *International Journal Of Business And Management*, 1(1). <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i1.3>.
- NuzlehaHY, N. L. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Lampung. *MOTIVASI*, 6(2), <https://doi.org/10.32502/mti.v6i2.3777>.
- Sinaga, Muhammad; Wardhana, A. (2019). Analisis Faktor-faktor Kepuasan Kerja Manajemen Pada Pt Alenatex Bandung. *EProceedings of Management*, 6(3).
- Sutrisno. E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tino, M. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Finansial, Kompensasi Non Finansial, Sosial, Fisik Dan Psychology Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Industri Kerajinan Tas Jaya Sakura Lamongan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 1(2).